

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia dan merupakan modal setiap warga negara dan setiap bangsa dalam mencapai tujuannya dan mencapai kemakmuran (PMK No.43, 2016). Dalam pemeliharaan kesehatan dapat dilakukan upaya penanggulangan dan pencegahan gangguan kesehatan yang memerlukan pemeriksaan, perawatan atau pengobatan. Kesehatan dapat diwujudkan melalui berbagai upaya kesehatan dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Salah satu aspek yang diperlukan dalam usaha kesehatan adalah obat.

Obat yang berkualitas bisa diperoleh dari salah satu pihak yaitu industri farmasi. Industri farmasi merupakan suatu badan usaha yang secara resmi terdaftar dan memiliki izin untuk memproduksi obat dalam skala besar, dan mendistribusikan obat untuk memenuhi kebutuhan pasar dan masyarakat. Dalam industri farmasi untuk menjamin dan menghasilkan produk obat yang bermutu obat yang bermutu, berefek, serta aman (*safety*) saat digunakan. Setiap industri farmasi harus dapat memenuhi Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) didalam memproduksi suatu obat (PMK No.1799, 2010). CPOB menyangkut seluruh aspek produksi mulai dari manajemen mutu; personalia; bangunan dan fasilitas; peralatan; sanitasi dan *higiene*; produksi; pengawasan mutu; pemastian mutu; inspeksi diri, audit mutu, dan audit persetujuan pemasok; penanganan keluhan terhadap produk dan penarikan kembali produk; dokumentasi; pembuatan dan analisis

berdasarkan kontrak; kualifikasi dan validasi. Personalia merupakan salah satu dari aspek CPOB untuk menjamin mutu obat yang dihasilkan sehingga industri farmasi bertanggung jawab dalam menyediakan personel yang berkualitas dan terqualifikasi antara lain penyediaan apoteker yang bertanggung jawab, dan mampu melaksanakan tugasnya secara profesional.

Menyadari akan pentingnya peranan apoteker dan besarnya tanggung jawab sebagai seorang apoteker dalam industri farmasi, Program Profesi Apoteker Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilakukan secara daring pada tanggal 2 Agustus-25 September 2021.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker

- a. Meningkatkan pemahaman calon apoteker mengenai peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab apoteker di industri farmasi.
- b. Membekali calon apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan untuk melakukan pekerjaan dalam farmasi industri.
- c. Memberi kesempatan kepada calon apoteker untuk mempelajari prinsip CPOB dan mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam industri farmasi.
- d. Mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
- e. Memberi gambaran tentang permasalahan pekerjaan di industri farmasi.

1.3 Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker

- a. Mengetahui, memahami serta menguasai tugas dan tanggung jawab apoteker dalam di industri farmasi.
- b. Mendapatkan pengetahuan mengenai pekerjaan kefarmasiandi industri farmasi.
- c. Meningkatkan rasa percaya diri sebagai seorang apoteker agar dapat menerapkan pekerjaan kefarmasian secara profesional di industri farmasi.